

ACTIVITY - BASED COSTING.

**PENDEKATAN ACTIVITY BASED COSTING UNTUK
MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR YANG
AKURAT DAN SEBAGAI INFORMASI PERHITUNGAN
SUBSIDI YANG TEPAT**

(Studi kasus pada Rumah Sakit "X" di Surabaya)

KK

A 84 / 03

Suc
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

SUCAHYONO

No. Pokok : 049816182

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

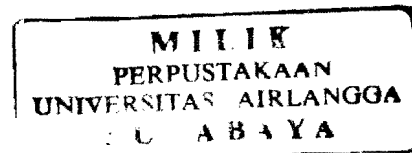
**PENDEKATAN ACTIVITY BASED COSTING UNTUK
MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR YANG
AKURAT DAN SEBAGAI INFORMASI PERHITUNGAN
SUBSIDI YANG TEPAT**

(Studi kasus pada Rumah Sakit "X" di Surabaya)

DIAJUKAN OLEH :

SUCAHYONO

No. Pokok : 049816182



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Bambang Tjahjadi".

Drs. BAMBANG TJAHJADI, M.B.A, Ak

TANGGAL 27-02-2003

KETUA PROGRAM STUDI

A handwritten signature in black ink, appearing to read "M. Suyunus".

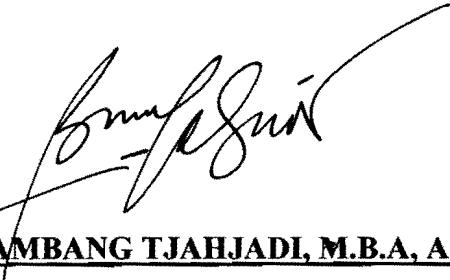
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS.Ak

TANGGAL 27-2-03

Surabaya,.....13 -01 -2003.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. BAMBANG TJAHJADI, M.B.A, Ak

ABSTRAK

Persaingan usaha yang semakin ketat membuat perusahaan-perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik dalam mengelola produksinya. Masalah yang mendasar adalah tentang bagaimana pihak perusahaan melakukan efisiensi dalam melakukan aktivitasnya dalam meningkatkan daya saingnya. Salah satu cara melakukan efisiensi adalah dalam menentukan biaya produk yang wajar agar tidak terjadi *high cost* dalam alokasi suatu produk.

Pada umumnya perusahaan yang ingin menetapkan biaya produk yang wajar adalah suatu perusahaan manufaktur yang menghasilkan banyak produk (*multy-product*) manufaktur. Namun, tidak terlepas kemungkinan terdapat perusahaan jasa yang *multy-product* sehingga harus menetapkan pula suatu biaya produk yang wajar agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Rumah Sakit sebagai organisasi jasa yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan dan sarana penyembuhan bagi orang yang sakit perlu juga meningkatkan daya saingnya agar tidak kalah dengan Rumah Sakit yang lain.

Rumah Sakit "X" adalah sebuah Rumah Sakit yang terkemuka di Surabaya, dimana pihak Rumah Sakit belum pernah mengetahui harga pokok kamar rawat inap yang ada. Dikarenakan pihak Rumah Sakit dalam menentukan harga jual kamarnya berdasarkan *market base* dimana harga yang dipatok tersebut adalah melihat pada harga yang dipatok oleh Rumah Sakit pesaing. Sehingga laba yang sesungguhnya didapatkan dari kegiatan rawat inap tidak pernah diketahui, hal ini juga nantinya akan berpengaruh pada laporan perusahaan secara keseluruhan.

Untuk dapat bersaing dengan pengelola Rumah Sakit yang lain, perusahaan membutuhkan berbagai alat bantu untuk mengukur kinerja perusahaan maupun sebagai dasar pengambilan keputusan strategic.

Metode perhitungan biaya pasien dengan sistem *activity-based costing* memungkinkan penelusuran konsumsi sumber daya oleh masing-masing jenis kamar rawat inap sehingga terjadi atribusi yang akurat atas biaya-biaya tidak langsung kepada masing-masing produk ruang rawat inap. Hal ini akan meningkatkan akurasi informasi biaya yang bermanfaat bagi manajemen dalam membuat keputusan, khususnya perencanaan dan pengendalian biaya guna meningkatkan kinerja organisasi Rumah Sakit "X" dalam mengantisipasi persaingan.

Dari penelitian diketahui bahwa penetapan harga sekarang mengalami distorsi untuk kelas-kelas tertentu bila dibandingkan dengan metode *activity-based costing*, sedangkan dilain pihak, manajemen mengetahui besarnya subsidi yang diberikan untuk masing-masing kelas tertentu. Hal ini juga memberikan informasi tentang laba yang dihasilkan oleh masing-masing jenis kamar rawat inap.